

## Sosialisasi Edukasi Pencegahan Covid-19 pada Masa KKN DR Terukur UIN SU Medan Melalui Praktik Cuci Tangan di Desa Babo

Maulana Rifki<sup>1</sup>, Tasya Rahmadina<sup>2</sup>, Allaili Rainalda Amalia<sup>3</sup>,  
Nuridawati Cibro<sup>4</sup>, Sri Wahyuni<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: [rifymaulana3541@gmail.com](mailto:rifymaulana3541@gmail.com)<sup>1</sup>, [tasyarahmadina0102@gmail.com](mailto:tasyarahmadina0102@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[amaliaalda17@gmail.com](mailto:amaliaalda17@gmail.com)<sup>3</sup>, [nuridawati405@gmail.com](mailto:nuridawati405@gmail.com)<sup>4</sup>, [sriwahyuni@uinsu.ac.id](mailto:sriwahyuni@uinsu.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Tema artikel berbasis jurnal kuliah kerja nyata dari rumah (KKN-DR) terukur yang penulis gunakan adalah sosialisasi pencegahan COVID-19 dengan sasaran seluruh masyarakat dan praktik cuci tangan dengan sasaran sekolah dasar (MIN). Penulis merancang beberapa program khusus yang berkaitan dengan tema KKN DR terukur dengan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Program-program yang telah penulis rancang diharapkan dapat tercapainya tujuan dari tema yang telah dipilih. Tujuan program-program yang telah dipilih bertujuan untuk mengetahui kesadaran seluruh masyarakat desa terhadap bahaya COVID-19 dan menanamkan kebiasaan cuci tangan dengan benar kepada anak-anak. Metode pelaksanaan menggunakan langkah sebagai berikut: identifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat, perancangan program, penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama pengabdian, metode observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui lokasi sosialisasi dan tempat praktik cuci tangan untuk anak-anak SD dan Senam Sehat untuk ibu-ibu. Berdasarkan observasi lapangan terdapat perbedaan yang mengarah pada hal yang lebih baik mengenai kesadaran masyarakat terhadap bahaya Covid-19, ketika sebelum dan sesudah pelaksanaan program.

**Kata kunci:** *Cuci Tangan, Pencegahan Covid-19, Sosialisasi.*

### Abstract

The theme of the article based on real work from home lecture journals (KKN-DR) that the author uses is the socialization of COVID-19 prevention targeting the entire community and hand washing practices with primary school targets (MIN). The author designed several special programs related to the theme of measurable DR KKN to continue to comply with the applicable health protocols. The programs that have been designed by the author are expected to achieve the objectives of the chosen theme. The objectives of the programs that have been selected are aimed at. 1) knowing the awareness of the entire village community about the dangers of COVID-19. 2) inculcate the habit of washing hands properly in children. The implementation method uses the following steps: identification of potential and analyzing problems in the community, program design, library research for reference materials used during service, field observation methods are carried out to find out the location of socialization and where to practice hand washing for elementary school students. In the field, there are differences that lead to better things regarding public awareness of the dangers of Covid-19, before and after the implementation of the program.

**Keywords :** *Health Drinks, Covid-19 Pandemic, Telang Flower Tea, MSMEs.*

### PENDAHULUAN

Corona virus merupakan keluarga virus yang menyebabkan penyakit pada manusia, biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, di mulai dari gejala flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan sindrom

pernapasan akut berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Asmar, 2020; BPS, 2020). Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak terjadinya kejadian luar biasa yang muncul di Ibu Kota Wuhan Negeri Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus-2* (SARS-CoV2) menjadi penyakit *Corona Virus Disease* (COVID- 19).

Pada 2 Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Namun, Meydianto (2020) menyebutkan virus corona jenis SARS-CoV-2 sebagai penyebab Covid-19 itu sudah masuk ke Indonesia sejak awal Januari. Virus corona jenis baru ini diumumkan dapat menular antar manusia dan sudah meluas di berbagai negara lain selain di Wuhan China.

Pemerintah Indonesia tidak langsung melakukan penutupan akses penerbangan dari dan ke Wuhan, yang ada di sekitar enam bandara. Antara lain: Batam, Jakarta, Denpasar, Manado dan Makassar. Pemerintah Indonesia merasa sudah cukup melakukan langkah-langkah antisipasi. Antara lain menggunakan *Health Alert Card atau Yellow Card*, juga *Thermal Scanner* untuk mengecek suhu tubuh diatas 38,5 derajat Celsius di pintu masuk dan keluar RI.

Pandemi Covid-19 di Indonesia telah melumpuhkan berbagai aktivitas mulai dunia kerja, pasar dan belajar-mengajar di instansi pendidikan. Dala proses belajar, tercatat 646,2 sekolah ditutup dari jenjang pendidikan PAUD sampai perguruan tinggi. Akibatnya, 68,8 juta siswa belajar di rumah dan 4,2 juta guru dan dosen mengajar dari rumah (Amri, 2020).

Hasil survei yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada April 2020 menunjukkan 97,6 persen sekolah telah melaksanakan kegiatan belajar dari rumah. Hanya menyisakan 2,4 persen sekolah yang masih tetap menjalankan kegiatan belajar-mengajar di instansi pendidikan (Kurniawati, *et.al.*, 2020).

Dari 2,4 persen tersebut, sebanyak 30,8 persen sekolah tetap melakukan aktivitas belajar-mengajar di sekolah, karena belum adanya jaringan internet atau perangkat pendukung pelaksanaan belajar dari rumah. Kondisi ini biasa terjadi di daerah dengan kualitas jaringan internet, koneksi yang buruk meski berada di pinggiran kota. Daerah pedalaman, bahkan memiliki jaringan internet tidak bagus misalnya, sinyal dan koneksi internet yang terputus-putus (Telaumbanua, 2020:59-70).

Selain itu, pula Pandemi Covid-19 telah menciptakan kekhawatiran terhadap beragam kondisi. Ketidakpastian dan menjauhkan diri dari dunia luar berpotensi mempengaruhi kesehatan mental tiap orang. Rasa takut yang muncul akan terjangkitnya virus ini pada sanak keluarga pun semakin meningkat. Oleh karena itu, diperlukannya sosialisasi mengenai edukasi agar virus ini dapat dicegah masuk ke tubuh kita (Harisah, 2020).

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan, atau nilai dan aturan dari dalam sebuah kelompok atau masyarakat, yang bertujuan agar masyarakat dapat mengendalikan diri dari bahaya covid 19 melalui proses latihan mawas diri yang tepat. Salah satu edukasi yang akan di bahas pada artikel ini yaitu mengenai praktik mencuci tangan yang baik bagi masyarakat dan juga anak-anak. Mencuci tangan merupakan salah satu hal yang penting dalam era pandemic saat ini. Melalui mencuci tangan, tingkat infeksi saluran pernapasan dapat menurun hingga 16-25%.

Terlebih dalam era Pandemi COVID-19 ini, pemerintah telah mengkampanyekan pentingnya cuci tangan sebagai salah satu protokol kesehatan yang harus dijalankan setiap orang di manapun berada. Mencuci tangan adalah salah satu tindakan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air dan sabun (sabun biasa atau antiseptik) ataupun mencuci tangan tidak di air mengalir tetapi dengan cairan berbahan dasar alkohol, agar tangan menjadi bersih, memutus mata rantai kuman, salah satu upaya pencegahan penyakit, berguna pula untuk penurunan tajam angka kematian dari penyakit menular yang saat ini masih terus terjadi (Michael, 2020:163-172).

Virus Covid-19 (SARS-CoV-2) bisa berada di mana saja, menempel di benda-benda yang ada di sekitar kita. Salah satu cara yang paling efektif untuk mencegah penularan virus tersebut adalah dengan sering mencuci tangan pakai sabun.

"Membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir ini penting dilakukan. Ini akan menjadi kunci untuk membunuh, merusak, dan mematikan virus yang mencemari tangan kita," kata Jubir Pemerintah untuk Covid-19 dr. Achmad Yurianto pada Konferensi Pers di Gedung BNPB, Jakarta, Kamis (7/5). Penularan virus Covid-19 secara tidak langsung paling banyak terjadi melalui benda di sekitar kita yang tercemar virus Covid-19 yang kita sentuh dan kemudian menyentuh mulut, hidung, dan mata. Maka penularan itu sangat efektif. "Inilah cara penularan yang paling banyak terjadi akibat hantaran tidak langsung. Mungkin kita bisa melindungi diri dengan memakai masker, tapi pencemaran pada benda di sekitar kita yang biasa kita sentuh harus diwaspadai (Michael, 2020:163-172).

Beberapa orang masih menganggap bahwa cuci tangan merupakan hal yang sepele dan sering dilupakan, mencuci tangan dengan air saja lebih umum dilakukan, tetapi hal ini terbukti tidak efektif dalam menjaga kesehatan dibandingkan dengan mencuci tangan dengan sabun. Padahal, kebiasaan mencuci tangan adalah awal yang baik untuk mencegah berbagai penyakit. Itu sebabnya, kebiasaan mencuci tangan menjadi hal penting yang harus ditanamkan dalam keluarga.

Agar tetap aman saat harus pergi keluar rumah, Kementerian Kesehatan membuat sebuah protokol kesehatan sebagai solusinya. Protokol kesehatan adalah aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi COVID-19 ini. Protokol kesehatan dibentuk dengan tujuan agar masyarakat tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain. Jika masyarakat dapat mengikuti segala aturan yang tertera di dalam protokol kesehatan, maka penularan COVID-19 dapat diminimalisir (Yunitasari & Hanifah, 2020:232-243). Protokol kesehatan terdiri dari beberapa macam, seperti pencegahan dan pengendalian. Kementerian Kesehatan telah mengeluarkan protokol kesehatan pencegahan dan pengendalian secara spesifik melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Melalui Kuliah Kerja Nyata DR Terukur ini penulis bertujuan membantu masyarakat untuk lebih memahami akan bahaya Covid-19, dengan memberikan pengetahuan kepada anak-anak tentang tata cara cuci tangan yang baik dan benar. Sesuai dengan tema yakni "Sosialisasi Edukasi Pencegahan Covid-19 Pada Masa KKN DR Terukur Melalui Praktik Mencuci Tangan di Desa Babo". Selain itu kami juga mensosialisasikan kepada masyarakat dengan memberikan arahan edukasi tentang Covid-19. Proses sosialisasi yang telah dilakukan beberapa hari yang lalu juga melibatkan sejumlah masyarakat desa, semua anak juga merasa sangat antusias dengan kehadiran Kuliah Kerja Nyata kali ini. Desa yang dijadikan lokasi tempat Kuliah Kerja Nyata ini ialah Desa Babo, Kecamatan Bandar Pusaka, Kabupaten Aceh Tamiang. Di desa ini pengetahuan masyarakat terbilang belum maksimal, mengenai edukasi pentingnya selalu mencuci tangan di tengah pandemi. Tidak banyak warga yang menggunakan masker dan Alat Pelindung Diri (APD) lainnya saat keluar rumah atau ketika menggunakan transportasi umum. Pihak berwenang setempat seperti ketua RT telah menghimbau seluruh warga agar selalu tetap berhati-hati saat menjalani aktivitas sehari-hari. Pihak pemerintah Aceh Tamiang telah memberitahukan kepada seluruh warganya untuk tetap jaga jarak, selalu menggunakan masker bila keluar rumah dan menjaga pola hidup bersih.

Cara mencegah penularan virus corona banyak macam caranya, mulai menjaga pola hidup sehat, rajin bercuci tangan dengan menggunakan sabun setelah dari luar rumah atau setelah memegang benda apapun, dilarang menyentuh area wajah seperti mata, hidung dan mulut. Tutup mulut menggunakan tissue jika batuk atau bersin, gunakan masker saat berpergian keluar rumah. Pencegahan tersebut bisa dilakukan mulai dari diri sendiri, dan apabila badan dirasa kurang sehat seperti demam, batuk kering, pilek, segera hubungi tenaga medis terdekat. Selain menggunakan masker, cara pencegahan virus corona juga bisa dengan cara menjaga jarak aman kurang lebih 2 meter.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah ceramah dan praktek melalui langkah sebagai berikut: identifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat, perancangan program, penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama pengabdian, metode observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui lokasi dan tempat dilaksanakannya kegiatan. Mendatangi masyarakat secara langsung sekaligus untuk melaksanakan kegiatan senam bagi ibu-ibu, ceramah edukasi lapangan kepada masyarakat tentang bahaya covid-19 serta menanamkan kebiasaan cuci tangan dan praktek cuci tangan dengan benar bagi adik adik pelajar SD (MIN). Responden yang terlibat adalah ibu-ibu masyarakat desa sebanyak kurang lebih 30 orang mengikuti kegiatan senam sehat serta perwakilan pelajar anak SD (MIN) yang mengikuti edukasi serta praktik cuci tangan sebanyak 60 orang.

**Tabel 1.** Tabel Metode Pengabdian

No	Metode	Kegiatan
1.	Ceramah	Edukasi mengenai bahaya dan pencegahan covid-19
2.	Praktek langkah-langkah yang baik dalam mencuci tangan dan dengan Bimbingan Belajar	Memberikan arahan dan praktik dalam mencuci tangan yang baik serta membantu menanamkan kebiasaan mencuci tangan yang baik pula.
3.	Ceramah dan praktik melalui media sosial	Memberikan arahan kepada ibu-ibu agar melakukan senam sehat bersama melalui video di <i>YouTube</i> .
4.	Kegiatan Lapangan dengan membagikan masker kepada masyarakat di Desa Babo	Membagikan masker kepada masyarakat di Desa Babo dan memberikan bimbingan agar selalu memakai masker saat berpergian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh program dilakukan secara langsung dan melalui sosial media di Youtube. Oleh karena itu, waktu pelaksanaan lebih fleksibel mengingat kondisi di antara Pandemic Covid-19 yang mengharuskan membatasi kegiatan interaksi secara langsung. Program pertama edukasi mengenai pencegahan Covid-19.

Berdasarkan uraian artikel di atas maka disimpulkan bahwa masyarakat di lingkungan Desa Babo ikut meramaikan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata selama satu bulan ini. Kegiatan belajar sosialisasi juga membuat anak-anak paham akan kesadaran cuci tangan sebelum dan sesudah makan. Sosialisasi tentang bahaya Covid-19 juga berlangsung sangat lancar dan tidak terjadi hambatan. Banyak warga yang antusias atas kehadiran KKN DR Terukur ini di Desa mereka. Terlebih lagi dengan adanya sosialisasi tentang tata cara cuci tangan yang baik, pembagian masker dan juga senam sehat yang telah dilaksanakan.



**Gambar 1. Anak-anak diarahkan mencuci tangan yang baik dan benar.  
(Dokumentasi Pribadi)**

Gambar 1. Menunjukkan Tim Kkn sedang mengarahkan anak-anak SD dalam mencuci tangan dengan baik dan benar. Mereka terlihat antusias dan bersemangat ketika hendak diarahkan oleh Tim dan mengikuti arahan dengan baik pula. Terlihat pula mereka tertib mengantri saat akan diarahkan.



**Gambar 2. Membuat pos tempat pembagian masker (Dokumen Pribadi)**

Gambar 2. Menunjukkan Tim sedang memberikan informasi mengenai bahaya COVID-19 dan pembagian masker bagi masyarakat desa yang membutuhkan.



**Gambar 3. Pembagian masker kepada warga desa.**

Gambar 3. Menunjukkan Tim KKN membagikan masker bagi warga yang lewat di jalan, hal tersebut dilakukan karena beberapa warga belum mengetahui informasi pembagian masker yang dilakukan oleh tim KKN.



**Gambar 4. Melaksanakan Kegiatan Senam Sehat**

Gambar (4) menunjukkan tim mengajarkan gerakan senam sehat dan mengarahkan setiap gerakannya kepada ibu-ibu yang ada di Desa Babo. Warga yang mengikutinya terlihat semangat. Pada program yang telah Tim KKN laksanakan yakni edukasi mengenai pencegahan Covid-19. Setelah kami berkeliling dan berkunjung ke rumah-rumah warga. Sebagian besar warga sudah memahami mengenai penanggulangan dan pencegahan Covid-19 meskipun beberapa warga juga belum paham mengenai penanggulangan dan pencegahan Covid-19. Setelah kami berkeliling dan berkunjung ke rumah-rumah warga. Sebagian besar warga sudah memahami mengenai penanggulangan dan pencegahan Covid-19 meskipun beberapa warga juga belum paham mengenai penanggulangan dan pencegahan Covid-19. Maka dari itu, dengan adanya program ini dapat meningkatkan dan menambah literasi dan wawasan masyarakat sekitar mengenai penanggulangan dan pencegahan Covid-19.

Selanjutnya Tim membagikan masker kepada warga yang belum terbiasa menggunakannya sehingga dengan pembagian masker secara gratis ini bisa membantu masyarakat agar rajin menggunakan masker apabila hendak keluar rumah, memakai masker juga merupakan salah satu protokol kesehatan yang harus dipatuhi. Selanjutnya Tim melakukan kegiatan edukasi pada anak-anak untuk menanamkan kebiasaan mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun dan dengan arahan yang baik yang telah dilakukan oleh Tim KKN, anak-anak dapat mengantri secara tertib untuk mendapat arahan secara satu persatu. Selama proses berlangsung semua dilakukan dengan baik sampai selesai.

Yang terakhir program kerja yang dilakukan oleh Tim KKN yakni mengajak para ibu-ibu untuk mengikuti senam di setiap paginya. Dengan gerakan yang telah dipelajari oleh tim dan melihat *youtube* bersama dapat diarahkan secara baik kepada ibu-ibu desa. Para ibu pun sangat ramai yang mengikuti kegiatan ini mereka juga bersemangat dalam melakukan setiap gerakan gerakannya. Seluruh program kerja yang telah kami laksanakan di dukung oleh masyarakat sekitar dan juga anak-anak. Kegiatan-kegiatan yang berlangsung sangat lancar dan penuh antusias.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil pengabdian di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa masyarakat di lingkungan Desa Babo sangat semangat dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata kami selama satu bulan ini. Kegiatan sosialisasi membuat anak-anak paham dan terampil cuci tangan menggunakan sabun. Sosialisasi tentang bahaya Covid-19 juga berlangsung sangat lancar dan tidak terjadi hambatan. Banyak warga yang antusias atas kehadiran KKN DR Terukur ini di Desa mereka. Terlebih lagi dengan adanya sosialisasi tentang tata cara cuci tangan yang baik, pembagian masker dan juga senam sehat yang telah dilaksanakan secara bersama.

Saran yang dapat kami sampaikan ke setiap warga yang kami datangi yaitu, rajinlah cuci tangan menggunakan sabun ketika selesai bepergian dan menyentuh barang dari luar rumah, gunakan masker jika bepergian dan tetap di rumah jika tidak ada perlu untuk keluar rumah. Diharapkan untuk seluruh warga Desa Babo, agar tetap menjaga kesehatan dan jangan bepergian jauh terlebih dahulu sebelum pandemi ini berakhir. Untuk menjaga kebugaran badan seringlah melakukan senam di pagi hari agar tubuh merasa selalu fit sepanjang waktu.

Dan jangan lupakan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker, di tengah pandemic ini sangat diwajibkan untuk seluruh warga dimanapun berada. Demi meminimalisir penularan virus corona yang bisa tertular oleh siapapun. Cara mengedukasi tentang wabah Covid-19 ini juga harus dari diri sendiri, menjaga pola makan yang teratur, tidur yang cukup dan jaga jarak aman selalu jika di tempat umum.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Brand: Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 123-131. <http://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand/article/view/605>.
- Asmar, A. (2020). Media dan Realitas Sosial: Refleksi dan Representasi Pemberitaan Virus Corona. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 6(1). <https://www.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aldin/article/view/851>.
- Badan Pusat Statistik (BPS), (2020). *Ragam Kekhawatiran Masyarakat Akibat Covid 19*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/06/03/ragam-kekhawatiran-masyarakat-akibat-pandemi-covid-19>.
- Harisah, H. (2020). Kebijakan Pemberian Insentif pada Tenaga Medis Virus Corona Covid-19 Pendekatan Masalah. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(6), 519-528. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15320>.
- Kurniawati, K.R.A., Santosa, F.H., & Bahri, S. (2020). Sosialisasi Hidup Sehat di Tengah Wabah Virus Corona. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(1), 58-65. <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb/article/view/68>.
- Meydianto, M.Y. (2020). Konstruksi Media Online Mengenai Pemberitaan Blame Game Terkait Asal Mula Virus Corona Muncul. *Universitas*, 2(1). <https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/667>.
- Michael, T. (2020). Hukum Tata Negara Darurat Corona di Indonesia. *Mimbar Keadilan*, 13(2), 163-172. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/mimbarkeadilan/article/view/3468>.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 59-70. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/qalamuna/article/view/290>.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232-243. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/142>.